



*Prosiding*

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



# Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa

Pandya Mezzaluna<sup>1(✉)</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[lunamezza154@gmail.com](mailto:lunamezza154@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**abstrak** – Teknologi digital dapat meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui peran teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa. Metode penelitian ini menggunakan SLR. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data di dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode simak dan catat. Validasi data di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki berbagai peran dalam, meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa. Peran ini antara lain 1) mempermudah akses informasi dan referensi, 2) meningkatkan kemampuan menulis, 3) melatih keterampilan berbicara, 4) mendukung kolaborasi dan komunikasi, 5) menyediakan media latihan yang interaktif. Simpulan penelitian ini adalah terdapat lima peran teknologi digital dalam meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa.

**Kata kunci** – Keterampilan Berbicara, Keterampilan Menulis, Teknologi Digital

**Abstract** – Digital technology can improve students' writing and speaking skills in Indonesian language learning. The purpose of this study was to determine the role of digital technology in improving students' writing and speaking skills. This research method used SLR. This study used secondary data. The data in this study were collected through the listening and note-taking method. Data validation in this study used triangulation techniques. The results of the study indicate that digital technology has various roles in improving students' writing and speaking skills. These roles include 1) facilitating access to information and references, 2) improving writing skills, 3) practicing speaking skills, 4) supporting collaboration and communication, 5) providing interactive practice media. The conclusion of this study is that there are five roles of digital technology in improving students' writing and speaking skills. Keywords - Digital Technology, Writing Skills, Speaking Skills

**Keywords** – Speaking skills, Writing skills, Digital technology

## PENDAHULUAN

Teknologi digital adalah kegiatan yang dilaksanakan melalui komputer atau mengandalkan sistem digital dibandingkan tenaga manusia (Danuri, 2019). Sedangkan menurut Berutu dkk. (2024) teknologi digital dapat dimaknai sebagai teknologi informasi yang mengandalkan sistem komputer atau digital dalam pelaksanaannya, sehingga mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia. Selain itu, menurut Silvester dkk. (2022) para guru berpendapat bahwa teknologi digital

adalah inovasi yang memudahkan pengguna dalam memperoleh dan menyampaikan informasi secara praktis. Jadi, teknologi digital adalah teknologi berbasis komputer yang memudahkan proses memperoleh, mengolah, dan menyampaikan informasi secara lebih praktis, efektif, serta mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia.

Perkembangan teknologi digital mempunyai beberapa manfaat. Pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran tidak hanya mempermudah akses mengenai informasi, tetapi juga meningkatkan kualitas proses belajar, tetapi juga mampu mengembangkan dan memperkaya metode pengajaran serta proses belajar (Said dalam Nuridihayati, 2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan membantu proses belajar menjadi lebih efektif karena informasi dapat diperoleh dengan cepat (Sari & Munir, 2022). Selain itu, menurut Suryadi dalam Ambarwati dkk. (2022) pemanfaatan teknologi mempercepat proses belajar siswa dan memperkuat literasi teknologi mereka dalam suasana yang mendukung. Jadi, Teknologi digital membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kemudahan akses informasi, pengembangan metode belajar, dan peningkatan literasi teknologi siswa.

Kemudahan teknologi digital ini menjadi modal penting bagi siswa dalam mengasah kemampuan akademis mereka, khususnya keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan sebuah kompetensi dalam mengkomunikasikan ide, opini, serta emosi melalui media tulisan, agar mudah dipahami oleh pembaca (Dalman dalam Renza, Affandi & Setiawan, 2022). Sedangkan menurut Wiratama dkk. (2023) keterampilan menulis didefinisikan sebagai kemampuan guna menyampaikan ide dan gagasan secara aktif dan kreatif ke dalam bahasa tulis agar tercipta komunikasi antara penulis dan pembaca. Selain itu, menurut Saleh Abbas dalam Kiuk dkk. (2021) keterampilan menulis dapat diartikan kemampuan individu untuk mengomunikasikan ide, pandangan, dan perasaan kepada orang lain secara tertulis. Jadi, keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan menyampaikan berbagai pemikiran dan perasaan melalui komunikasi tulis, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dengan dukungan teknologi digital.

Fungsi keterampilan menulis tidak terbatas pada sarana komunikasi tertulis, serta memiliki berbagai manfaat. Menurut Helaluddin & Awaludin (2020) keterampilan menulis bermanfaat dalam mengembangkan wawasan dan memperkaya pemahaman terhadap berbagai fakta yang saling berhubungan. Menurut Rinawati (2020) menulis bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan berpikir sekaligus membantu seseorang mengenali potensi diri dan mengukur tingkat pengetahuannya terhadap suatu topik. Selain itu, manfaat keterampilan menulis adalah meningkatkan kecerdasan, kreativitas, keberanian mengemukakan ide, serta kemampuan mengumpulkan informasi (Ninawati, 2019). Jadi, keterampilan menulis bermanfaat untuk mengembangkan wawasan, kemampuan berpikir, kreativitas, dan keterampilan mengolah informasi.

Selain keterampilan menulis, kemampuan berbahasa lainnya yang tidak kalah penting adalah keterampilan berbicara, karena keduanya saling mendukung dalam proses komunikasi dan penyampaian gagasan secara efektif. Keterampilan berbicara adalah proses proses artikulasi pesan secara verbal untuk menyampaikan informasi tertentu (Akahidah dalam Izzati, 2024). Keterampilan berbicara merupakan kemampuan memproduksi bunyi artikulasi secara sistematis untuk mengekspresikan

ide, emosi, dan tujuan tertentu secara adaptif sesuai konteks komunikasi (Larosa & Iskandar, 2022). Selain itu, keterampilan berbicara merupakan kompetensi individu dalam menyampaikan pesan dan berinteraksi secara (Onanior dalam Anjelina, 2022). Jadi, keterampilan berbicara adalah kecakapan menyampaikan ide, informasi, dan perasaan dengan lisan berdasarkan konteks komunikasi."

Keterampilan berbicara juga memiliki berbagai manfaat. Manfaat dari keterampilan berbicara adalah untuk melatih keberanian siswa dalam berpendapat secara lisan, yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi mereka dalam menyampaikan pesan secara efektif (Tarigan & Rokmanah, 2023). Sedangkan menurut Setiawaty (2024) manfaat keterampilan berbicara meliputi peningkatan rasa percaya diri, kemampuan mengemukakan ide dengan jelas, dan kemampuan berinteraksi serta menguasai audiens dalam berbagai situasi komunikasi. Selain itu, menurut Anjelina dan Tarmini (2022) Keterampilan berbicara bermanfaat dalam membangun komunikasi yang baik, memperluas wawasan, dan menyampaikan gagasan secara efektif. Jadi, keterampilan berbicara bermanfaat dalam membangun kepercayaan diri, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta menyampaikan gagasan.

Penelitian ini perlu dilakukan karena teknologi digital semakin banyak digunakan dalam proses pembelajaran dan memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran teknologi digital dalam mengembangkan keterampilan menulis dan berbicara pada siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metode yang bertujuan menghimpun, mengkaji, dan mengevaluasi berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan topik serta rumusan masalah penelitian secara sistematis dan terstruktur (Triandini dkk., dalam Hikmah & Hasanudin, 2024).

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama. Umaroh dan Hasanudin (2024) menyatakan bahwa data sekunder dapat diambil dari buku, pustaka, skripsi, jurnal terkait, serta dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri atas kata, frasa, klausa, dan kalimat yang bersumber dari artikel jurnal yang diterbitkan secara nasional.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak dan catat merupakan metode pembelajaran bisa mengharuskan peserta didik untuk tidak hanya menyimak, dan menuliskan informasi penting yang diperoleh ketika melakukan proses penyimak berlangsung (Ramadhani & Febriyana, 2025). Dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan metode simak yang dilaksanakan dengan cara mencermati objek penelitian secara saksama. Artikel jurnal untuk memperoleh data. Menurut Dewanta (2020) metode simak adalah metode yang dilakukan melalui kegiatan menyimak dan disamakan dengan metode observasi dalam proses pengumpulan data. Penerapan metode catat pada penelitian ini dilakukan melalui pencatatan terhadap data yang diperoleh dari sumber penelitian artikel jurnal internasional. Nisa (2018) menjelaskan bahwa metode

mencatat adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang telah diperoleh.

Teknik triangulasi diterapkan dalam penelitian ini sebagai metode guna memvalidasi data. Puspita dan Hasanudin (2024) menjelaskan bahwa teknik triangulasi adalah metode yang mengombinasikan berbagai sumber data guna memastikan validitas dan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi teori sebagai metode validasi data. Dalam penerapannya, teori yang berasal berdasarkan hasil penelitian lebih awal maupun konsep yang dipaparkan oleh para ahli digunakan supaya menguji serta memperkuat keabsahan pernyataan atau konsep yang dianalisis dalam penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Mempermudah akses informasi dan referensi**

Teknologi digital memungkinkan siswa memperoleh berbagai sumber informasi dengan cepat melalui internet, buku elektronik, jurnal, dan artikel pendidikan. Menurut Barokah dan untung (2024) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi digital membantu mempermudah akses terhadap berbagai materi pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Hakim & Yulia (2024) seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, guru memiliki kesempatan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menarik melalui penggunaan berbagai *platform*, aplikasi, serta media pembelajaran berbasis digital memanfaatkan berbagai perangkat teknologi sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran. Menurut Sitanggang Nabila (2024) teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam penyampaian materi proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar berlangsung lebih efektif serta.

### **2. Meningkatkan kemampuan menulis**

Berbagai aplikasi pengolah kata dan platform digital memungkinkan siswa berlatih menulis dengan lebih mudah. Fitur pemeriksa ejaan, tata bahasa, dan tanda baca membantu siswa memperbaiki kesalahan dalam tulisan mereka. Selain itu, siswa dapat menyusun berbagai jenis teks seperti artikel, esai, dan laporan secara lebih efektif. Hal ini sejalan dengan menurut (Lahagu & Lahagu, 2024) di transformasi digital saat ini, dalam konteks tersebut, teknologi memiliki peranan yang signifikan dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu Pemanfaatan aplikasi digital seperti Microsoft Word, Google Docs, Moodle, dan Google Classroom telah menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis serta keaktifan siswa (Sastromihardjo, 2024) di era digital, keterampilan menulis tidak hanya mencakup ketepatan bahasa, tetapi juga kemampuan menyampaikan pesan yang bermakna dan sesuai konteks menurut Dewi (2025)

### **3. Melatih keterampilan berbicara**

Kehadiran teknologi digital membuka lebih banyak peluang untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Menurut Meirani (2024) media digital seperti video pembelajaran, podcast, serta berbagai platform interaktif membuka kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan

berbicara dengan berbagai situasi dan bentuk komunikasi. Hasil penelitian (Pebriana, 2025) teknologi digital terbukti meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa secara lebih lancar dan percaya diri. Menurut Ad & Ummah (2024) Keterampilan berbicara sangat penting bagi siswa sebab berkontribusi dalam mendukung kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak.

#### **4. Mendukung kolaborasi dan komunikasi**

Platform digital memungkinkan siswa bekerja sama dalam mengerjakan tugas melalui fitur berbagi dokumen, forum diskusi, dan ruang percakapan daring. Menurut Barokah dan Untung (2024) keterampilan kolaborasi menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, serta menurut Hendra (2020) komunikasi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena mampu membuat hubungan yang harmonis antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Karina dkk. (2024) di tengah globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan tidak hanya mengutamakan penguasaan materi, tetapi juga pengembangan keterampilan peserta didik sosial dan kolaboratif.

#### **5. Menyediakan media latihan yang interaktif**

Teknologi digital menyediakan berbagai media latihan yang interaktif, seperti aplikasi menulis, platform pembelajaran daring, dan media presentasi. Menurut Jafnihirda dkk. (2023) media interaktif merupakan sarana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif melalui interaksi langsung menggunakan materi. Dengan media tersebut, siswa dapat berlatih menulis. Menurut (Aeni & Lestari, 2018) menulis yaitu kegiatan menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan, dengan membuat berbagai jenis teks dan memperoleh umpan balik terhadap hasil tulisannya. Selain itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara melalui presentasi, diskusi virtual, atau pembuatan konten digital. Menurut Husna (2019) konten digital adalah informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, atau video yang dapat diakses dan dibagikan melalui media digital. Dengan latihan yang dilakukan secara berkelanjutan, keterampilan menulis dan berbicara siswa dapat berkembang secara lebih efektif.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki beberapa peran dalam meningkatkan keterampilan menulis dan membaca siswa. Peran ini antara lain 1) mempermudah akses informasi dan referensi, 2) meningkatkan kemampuan menulis, 3) melatih keterampilan berbicara, 4) mendukung kolaborasi dan komunikasi, 5) menyediakan media latihan yang interaktif

### **REFERENSI**

- Ad, F. F., & Ummah, H. (2024). Menumbuhkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa di sekolah. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(4), 239-251. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i4.58>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal*

- Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.  
<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan berbicara siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327-7333.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495>.
- Barokah, N., & Untung, S. (2024). Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa sekolah dasar. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 357-366.  
<https://jurnalfuad.org/index.php/ishlah/index>.
- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburian, F. (2024). Pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bisnis modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(3).  
<https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2). <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>.
- Dewi, A. C. (2025). Keterampilan menulis sebagai fondasi literasi abad ke-21: Analisis literatur terhadap model dan strategi pembelajaran efektif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(5), 1-14.  
<https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i5.438>.
- Dewi, A. C. (2025). Pendekatan pembelajaran mendalam untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis di era digital. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(8), 1-12. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i8.322>.
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145-163.  
<https://doi.org/10.35931/pediaqu.v3i1>.
- Helaluddin, H., & Awalludin, A. (2020). Keterampilan menulis akademik. Media Madani [https://www.researchgate.net/profile/Helaluddin-Helaluddin/publication/344235495\\_BOOK-KETERAMPILAN\\_MENULIS\\_AKADEMIK/links/5f5f17ae299bf1d43c01d285/BOOK-KETERAMPILAN-MENULIS-AKADEMIK.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Helaluddin-Helaluddin/publication/344235495_BOOK-KETERAMPILAN_MENULIS_AKADEMIK/links/5f5f17ae299bf1d43c01d285/BOOK-KETERAMPILAN-MENULIS-AKADEMIK.pdf).
- Hendra, T. (2020). Korelasi antara komunikasi dan pendidikan. <https://jurnalfuad.org/index.php/ishlah/index>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Husna, J. (2019). Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 3(2), 173-184.  
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/5236>.
- Izzati, F. N., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Peningkatan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar melalui metode role playing. *Kompetensi*, 17(1), 134-142. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v17i1.242>.
- Jafnihirida, L., Suparmi, S., Ambiyar, A., Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). Efektivitas perancangan media pembelajaran interaktif e-modul. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 227-239.

- [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=interaktif+adalah&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1781272972824&u=%23p%3DW9GIsDa5TMMJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=interaktif+adalah&btnG=#d=gs_qabs&t=1781272972824&u=%23p%3DW9GIsDa5TMMJ).
- Karim, A. R. (2023). Analisis pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa SMA. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1226–1233. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1802>.
- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., & Arsyad, M. (2024). Pengaruh interaksi sosial terhadap prestasi akademik: tinjauan literatur pada pembelajaran kolaboratif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 6334–6343. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15351>.
- Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>.
- Kurniawan, H., WU, A. S., & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 8–15. <https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>.
- Lahagu, D. K., & Lahagu, T. S. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan literasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(3), 108–113. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i5.149>.
- Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2022). Analisis keterampilan berbicara melalui pantun di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 79–96. <https://doi.org/10.31326/jipgsd.v6i1.1463>.
- Ninawati, M. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Literasi Kritis Berbasis Pendekatan Konsep Untuk Meningkatkan keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/87066890/347691368-libre.pdf?1654508461=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas\\_Model\\_Pembelajaran\\_Literasi.pdf&Expires=1781118967&Signature=eU4-IqKCDscePHEOW5vXLOHUaO46IaT196HKOdWAKs4LDGYz0w8rdnMWhimcw7ytRozzAFmUSCPOMWG0f-~bsonRYDo1jFzVJXsUcSU282FZ2eeUMEB2KSnQJBNkEfhxSDqcw-0bFK88l9wSI19EtsrxIzbS0u0f4d1q4gvzFqfdu9sD0Wi41S0UhsXEOt71VxlwsNc9x3pHZWTIARerQtSMu7MhKkUvMaqcXyZU9TiLPId7YkQunUJKg4oKlg8o5rajlyICzBnE~5xKLzBhlFJKjgsSpp~d8u0QkOxnKfJ5odRh1qYegC83xNuXoHfTNRUeQ1WjLmA~bLNw9j9nw\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/87066890/347691368-libre.pdf?1654508461=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas_Model_Pembelajaran_Literasi.pdf&Expires=1781118967&Signature=eU4-IqKCDscePHEOW5vXLOHUaO46IaT196HKOdWAKs4LDGYz0w8rdnMWhimcw7ytRozzAFmUSCPOMWG0f-~bsonRYDo1jFzVJXsUcSU282FZ2eeUMEB2KSnQJBNkEfhxSDqcw-0bFK88l9wSI19EtsrxIzbS0u0f4d1q4gvzFqfdu9sD0Wi41S0UhsXEOt71VxlwsNc9x3pHZWTIARerQtSMu7MhKkUvMaqcXyZU9TiLPId7YkQunUJKg4oKlg8o5rajlyICzBnE~5xKLzBhlFJKjgsSpp~d8u0QkOxnKfJ5odRh1qYegC83xNuXoHfTNRUeQ1WjLmA~bLNw9j9nw_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA).
- Nurhidayati, R. (2024). Inovasi teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran: Systematic literature review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 685–717. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.18858>.
- Pebriana, P. H. (2025). Optimalisasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa SD. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 5(6), 29–34. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i6.2688>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552–1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.

- Ramadhani, A., & Febriyana, M. (2025). Teknik simak catat bagi pemelajar BIPA dalam kemampuan menulis kosakata: Studi riset oleh pemelajar islamwittaya school. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 9-20 <https://doi.org/10.32528/bb.v10i1.2927>.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan media gambar berseri pada materi keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445-451. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2>
- Rinawati, A. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya) [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=manfaat+keterampilan+menulis+siswa&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1781108512447&u=%23p%3D3riVXrNVDWIJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=manfaat+keterampilan+menulis+siswa&btnG=#d=gs_qabs&t=1781108512447&u=%23p%3D3riVXrNVDWIJ).
- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977-983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>.
- Sastromiharjo, A. (2024). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menulis: Tinjauan pustaka. *Semantik*, 13(2), 277-292. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i2.p277-292>.
- Setiawaty, R. (2024). Eksplorasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(3), 474-485 [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=manfaat+keterampilan+berbicara&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1781197131096&u=%23p%3DWY6uHZsbK1YJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=manfaat+keterampilan+berbicara&btnG=#d=gs_qabs&t=1781197131096&u=%23p%3DWY6uHZsbK1YJ).
- Silvester, S., Purnasari, P. D., Aurelly, B. T., & Gunawan, R. (2022). Analisis kemampuan guru penggerak pada jenjang sekolah dasar di wilayah perbatasan dalam perspektif literasi teknologi digital. *Sebatik*, 26(2), 412-419. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1978>.
- Sitanggang, A. S., & Nabila, A. (2024). Peran teknologi digital dalam membangun pendidikan generasi emas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 30802-30809. [https://www.researchgate.net/profile/Andri-Sitanggang/publication/382916341\\_Peran\\_Teknologi\\_Digital\\_dalam\\_Membangun\\_Pendidikan\\_Generasi\\_Emas/links/66b2f4c72361f42f23b90dfb/Peran-Teknologi-Digital-dalam-Membangun-Pendidikan-Generasi-Emas.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Andri-Sitanggang/publication/382916341_Peran_Teknologi_Digital_dalam_Membangun_Pendidikan_Generasi_Emas/links/66b2f4c72361f42f23b90dfb/Peran-Teknologi-Digital-dalam-Membangun-Pendidikan-Generasi-Emas.pdf).
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829-842. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>.